

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
BIDANG STUDI SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I  
KAMPAR**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Sarjana**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**



**OLEH :**

**ANGGI DIDIA PUTRI**

**NIM: 0905113890**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**2013**

**THE CORRELATION BETWEEN INTEREST AND STUDENT'S LEARNING  
ACHIEVEMENT IN HISTORY STUDY AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1  
KAMPAR TIMUR**

Anggi Didia Putri<sup>1</sup>, Sofyan Suri<sup>2</sup>, Nurlela Hayati<sup>3</sup>

**Abstract**

**Anggi Didia Putri. 0905113890. The Correlation Between Interest And Student's Learning Achievement In History Study At State Senior High School 1 Kampar Timur. Thesis.** The level of student's interest in history subject will give influence to the student's learning achievement. The history subject is a subject that contains of past event so that the teacher in the school only often uses lecturing or story telling method in teaching. Actually, both of that methods can make the students bored when the teacher can not adapt the material with the student condition. Besides, it can make students are not creative then affect their interest in learning process. When the students are not interested in learning, this problem will affect their learning achievement in history subject. Based on the researcher's observation at state senior high school 1 kampar timur, the lack of student's interest in learning caused by the unvaried teacher's explanation. So the students are not motivated and bored in learning. The teacher has lack of teaching material and do not master their teaching material. It occurred the monotonous situation and students boredom in learning. Parent who do not support and do not pay attention to their children in learning also affect the children's learning achievement. The objective of this research is to know whether there is any correlation between students interest in learning history and their learning achievement and how their achievement based on their exercise and examination scores also the research test is. The type of this research is bivariat correlational research that is looking for the correlation between two variables by using product moment correlation in analyzing the data. The technique of collecting data in this research by using questionnaire. The result of this research point out that the obtained value is 0,541, it means that there is correlation between interest (variable x) and learning achievement (variable y), it is appropriate with the certainty of the interpretation of correlational coefficient, if the coefficient interval at 0,40-0,599, the level of correlation is strong enough. The conclusion from this research is there is significant correlation between interest and student's learning achievement in history study at state senior high school 1 Kampar Timur.

**Keywords: Learning interest, Student's Learning Achievement.**

---

<sup>1</sup>Anggi Didia Putri. Mahasiswi program studi pendidikan sejarah FKIP-UR

<sup>2</sup>Drs. Sofyan Suri M.Pd adalah Dosen Pembimbing Pendidikan Sejarah FKIP-UR

<sup>3</sup>Dra. Hj. Nurlela Hayati adalah Dosen Pembimbing Pendidikan Sejarah FKIP-UR

## A. PENDAHULUAN

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal ini memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, kemampuan kognitifnya, dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri anak seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar (Ngalim Purwanto, 2007 : 107).

Kurangnya minat siswa dalam belajar dapat terjadi karena penjelasan guru yang kurang termotivasi dan membosankan sehingga hasil belajar kurang baik. Guru yang kekurangan bahan ajar dan kurang menguasai bahan dapat menimbulkan suasana belajar yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar. Orang tua yang tidak mendukung dan tidak memperhatikan anaknya dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Sejarah. Tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu, sehingga di sekolah guru sering menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa, selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Ketika siswa tidak lagi merasa berminat untuk mengikuti pelajaran, tentunya hal ini akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya hasil belajar pembelajaran siswa di bidang mata pelajaran Sejarah.

Tujuan Penelitian adalah (1) untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah .(2) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah ditinjau dari nilai latihan, ulangan, dan hasil tes penelitian.(3) untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar sejarah dengan hasil belajar siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2009 : 166). Dalam skripsi ini penulis menggunakan teknik korelasi bivariat atau hubungan antar dua variabel.

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di SMA Negeri I Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas II IPS SMA Negeri I Kampar Timur Kabupaten Kampar yang berjumlah 103 siswa. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling. Yaitu mengambil sampel sebanyak lebih kurang 50% dari seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1993 : 107). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang siswa yang diambil dari 10-15 % dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data nilai latihan, ulangan. Dan angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas II IPS semester II mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik tersebut, penulis mempersiapkan pertanyaan sejumlah 20 item pertanyaan dan kemudian disebarkan kepada 45 responden, yaitu siswa-siswi kelas II IPS semester II untuk memperoleh jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket yang akan disebarkan untuk variabel minat terdiri dari 20 item. Kepada responden dimintakan untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu : Sangat setuju(SS), Setuju(S), Kurang setuju(KS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju(STS).

Kemudian data diolah dalam bentuk presentase (%), dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Selanjutnya data tabel dan diagram dinarasikan dalam rangka menjelaskan dan mengomentari data hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Belajar Sejarah

**TABEL 23**  
**Analisa Item Untuk Skor Angket Minat Siswa Terhadap Bidang Studi Sejarah**

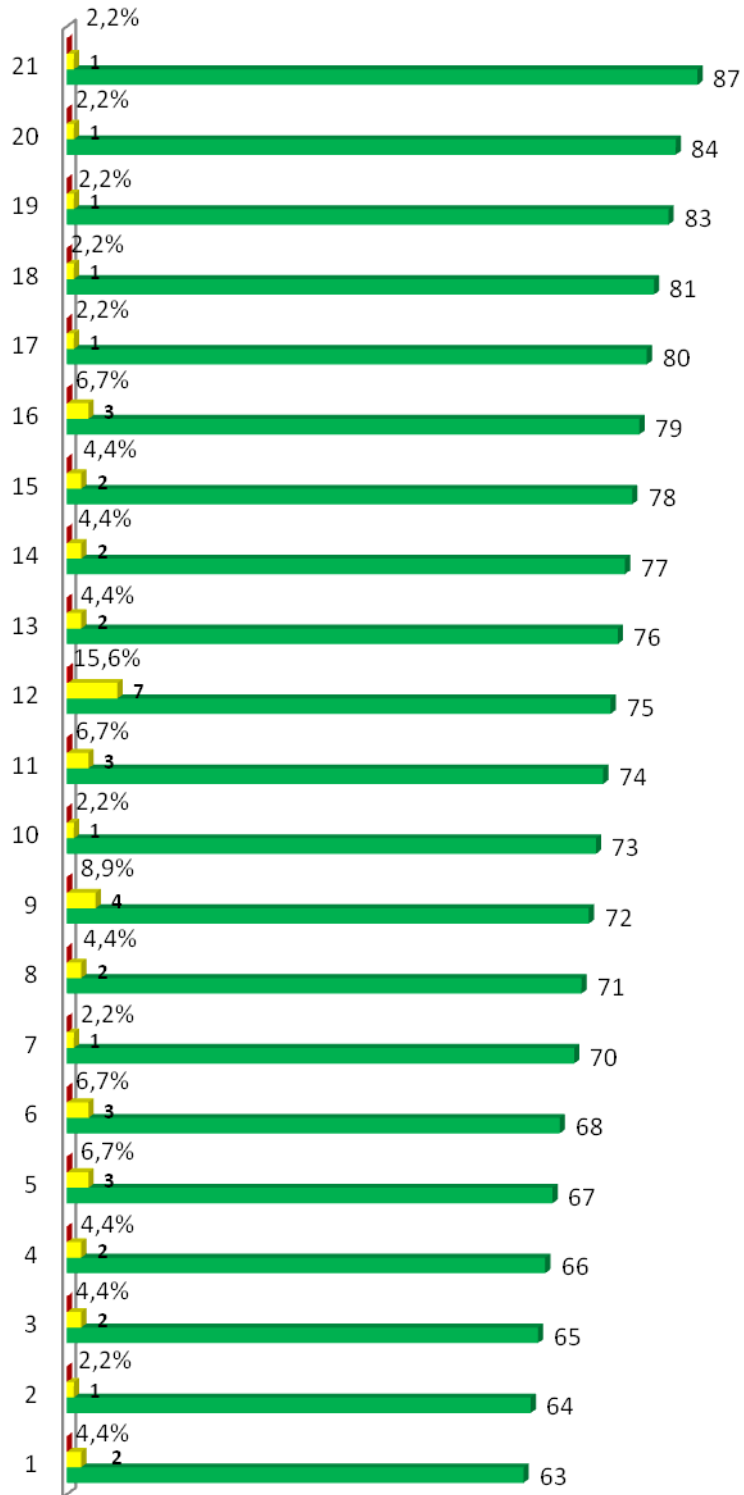
No Responden / Item	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a 11	a 12	a 13	a 14	a 15	a 16	a 17	a 18	a 19	a 20	Skor Total
1	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	5	4	71
2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	2	2	5	4	70
3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	73
4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	63
5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	66
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	66
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	4	3	79
8	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	3	1	2	5	2	71
9	5	4	4	2	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	75
10	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	2	4	4	4	2	2	5	4	77
11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	2	4	5	4	78
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	75
13	5	4	5	2	5	3	4	4	4	5	5	1	3	5	5	5	1	5	5	4	80
14	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	5	1	4	79
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	76
16	4	3	2	4	5	3	5	4	5	5	5	2	3	4	4	4	2	4	5	4	77
17	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	3	4	84
18	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	75
19	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
20	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	67
21	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	5	4	67
22	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	5	4	64
23	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	72
24	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	5	63
25	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	68
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	65
27	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	2	5	4	2	79
28	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	2	2	2	4	4	3	1	2	4	4	72
29	5	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	75
30	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	1	4	4	2	2	2	4	5	72
31	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	2	4	5	4	72
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	4	4	5	2	2	3	4	75
33	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	76

34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	74
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	68
36	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	2	65
37	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3	5	2	4	4	4	4	2	5	5	3	75
38	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	68
39	5	4	4	3	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	67
40	5	4	5	3	5	2	4	4	5	3	5	3	2	4	4	4	2	2	4	4	74
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	2	5	2	4	4	4	75
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	78
43	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	3	5	4	5	1	5	4	4	83
44	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	87
45	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	74

Dengan melakukan penjumlahan skor jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas II Ips tersebut, lalu diteruskan dengan mencari nilai tertinggi ( highest score) dan nilai terendah (lowest score) dengan menggunakan spss 16.0. Maka diperoleh nilai yang paling rendah adalah 63 dan nilai yang paling tinggi adalah 87, dengan jumlah keseluruhan  $\Sigma = 3291$ .

## Skor Angket Minat

■ presentase(%) ■ frekuensi ■ Skor



Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas II IPS SMA N I Kampar Timur memperoleh nilai tertinggi ( highest score) 87 hanya 1 orang atau 2.2 % dan yang memperoleh nilai terendah 63(lowest score) ada 2 orang atau 4.4 %, yang memperoleh nilai 64 hanya satu orang atau 2.2 %, yang memperoleh nilai 65 dan 66 masing-masing ada 2 orang atau 4.4%, nilai 67 dan 68 masing-masing 3 orang atau 6.7%, nilai 70 hanya 1 orang atau 2.2%, sedangkan yang memperoleh nilai 71 ada 2 orang atau 4.4%, nilai 72 ada 4 orang atau 8.9 %, nilai 73 hanya 1 orang atau 2.2%, nilai 74 ada 3 orang atau 6.7%, sedang yang memperoleh nilai 75 ada 7 orang atau 15.6%, nilai 76,77,78 masing-masing ada 2 orang atau 4.4%, nilai 79 ada 3 orang atau 6.7%, dan yang terakhir nilai 80, 81, 83, 84, dan 87 masing-masing hanya 1 orang atau 2.2%.

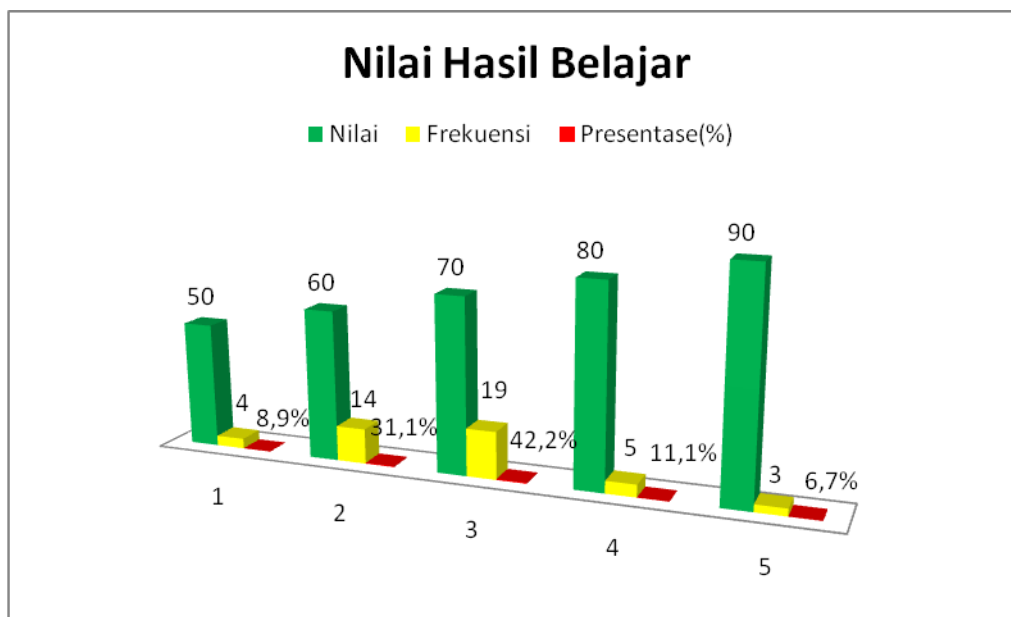
## 2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Sedangkan untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa, penulis mengambil nilai ulangan kelas II IPS 1,IPS 2, dan IPS 3 semester dua tahun ajaran 2013-2014. Adapun nilai ulangan yang dicapai siswa kelas II semester II dalam hal belajarnya pada bidang studi Sejarah berada antara 50-90, diperoleh nilai terendah 50 sampai nilai tertinggi 90. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensinya.

**TABEL 27**  
**Nilai**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	4	8.9	8.9	8.9
60	14	31.1	31.1	40.0
70	19	42.2	42.2	82.2
80	5	11.1	11.1	93.3
90	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	





Dari tabel diatas dapat kita lihat yang terbanyak siswa kelas II pada semester II memperoleh nilai prestasi belajar 70 (19 orang atau 42.2 %), dan nilai 60 sebanyak 14 orang (31.1%), 5 orang memperoleh nilai 80 (11.1%). Nilai 90 diperoleh 3 orang (6.7 %). Serta nilai 50 diperoleh 4 orang (8.9%).

### 3. Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II IPS Semester II di SMA N I Kampar Timur

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis, yang menjadi variabel X adalah minat belajar dan variabel Y adalah hasil belajar. Adapun hipotesis yang akan diuji terdiri dari dua yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas II IPS Semester II di SMA N I Kampar Timur

H<sub>a</sub> : Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas II IPS Semester II di SMA N I Kampar Timur

**Tabel 29**

**Nilai r SPSS**

### Correlations

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	73.13	5.798	45
Hasil Belajar	67.56	10.035	45

### Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Memaknai hasil korelasi pearson product moment

Bagian pertama descriptive statistics menyajikan variabel minat belajar (x) dan variabel hasil belajar (y). Hasil deskriptif variabel minat (x) dalam tabel descriptive statistics dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (N)=45 responden yang terdata pada lembar observasi dengan rata-rata (mean) sebesar 73.13 dan simpangan baku ( standar deviasi) = 5.798. Dan variabel hasil belajar (y) dijelaskan jumlah kasus (N)= 45 dengan rata-rata (mean) sebesar 67.56 dan simpangan baku (standar deviasi) = 10.035.

Bagian kedua menyajikan koefisien korelasi pearson product moment antaras kedua variabel tersebut. Nilai yang diperoleh sebesar 0.541 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel minat (x) dan variabel hasil belajar (y). Untuk membuktikan hipotesis “ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y “ lihat saja nilai signifikannya.

**Tabel 30**

### Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r (Riduwan,2011)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan minat dengan hasil belajar siswa kelas II IPS Semester II di SMA N I Kampar Timur adalah 0.541. Setelah angka korelasi didapat, dilakukan pencarian untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{KM} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.541^2 \times 100\% \\
 &= 29.26\%
 \end{aligned}$$

Jadi minat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29.26 % dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya dilakukan langkah untuk menguji signifikan dengan rumus *t hitung* :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,541\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,541^2}} = \frac{0,541 \times 6,55}{\sqrt{1-0,292}} = \frac{3,54}{0,83} = 4,26$$

pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

**Tabel 31**

***t hitung dan t tabel***

<i>t hitung</i>	<i>t tabel</i>
4,26	2,390

$$t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel} = 4,26 \geq 2,390$$

Berdasarkan perhitungan diatas,  $\alpha = 0,02$  dan  $n = 45$ , uji dua pihak;

$Dk = n - 2 = 45 - 2 = 43$  sehingga diperoleh  $t \text{ tabel} = 2,390$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar siswa.

Minat mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar, berdasarkan olahan data dengan uji korelasi  $r$  dan  $r^2$  maka diketahuilah minat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29,26% dan dikategorikan cukup kuat mempengaruhi hasil belajar. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi sejarah. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran sejarah akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil atau prestasi yang di inginkan. Namun faktor lain juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti inteligensi atau tingkat kecerdasan siswa itu sendiri, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa dalam belajar.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam bab IV mengenai hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa dalam bidang studi Sejarah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang penulis lakukan yaitu melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai rxy dengan r tabel ternyata terdapat korelasi antara minat dengan hasil belajar siswa dalam bidang studi Sejarah yaitu korelasi yang signifikan. Pada interpretasi sederhana hasil perhitungan sebesar 0,541 ini berada pada kisaran nilai signifikan 0,40-0,599, sifat hubungan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi cukup kuat.

2. Terdapat hubungan minat dengan hasil belajar siswa kelas II IPS semester II di SMAN I Kampar timur dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 4,26 \geq 2,390$

3. Minat mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar, berdasarkan olahan data dengan uji korelasi r dan  $r^2$  maka diketahuilah minat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29,26% dan dikategorikan cukup kuat mempengaruhi hasil belajar. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi sejarah. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran sejarah akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil atau prestasi yang di inginkan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Maleha. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah*. UNRI Pres.
- Buchori. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Aksara Baru.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Nasution, S. 1998. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Sabri, Alisuf. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Usman, Husaini. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara.